

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2018) penelitian eksperimen atau percobaan, melakukan perlakuan terhadap variabel independen kemudian mengukur akibat atau pengaruh percobaan tersebut pada variabel dependen. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen atau percobaan, peneliti melakukan perlakuan terhadap variabel independen kemudian mengukur akibat atau pengaruh percobaan tersebut pada variabel dependen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh mengunyah permen karet mengandung *xylitol* dan mobilisasi dini terhadap timbulnya flatulensi *post* operasi dengan general anestesi di RSUD Dr. H Abdul Moloek Tahun 2023.

##### B. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu rencana tentang cara mengumpulkan dan mengolah data agar dapat dilaksanakan untuk mencapai tujuan penelitian (Aprina & Anita, 2022). Penelitian ini menggunakan desain *Quasi Eksperimen* dengan rancangan *Non-Equivalent Control Group Design*. Rancangan ini menggunakan kelompok kontrol atau kelompok pembandingan. Kelompok intervensi mendapatkan perlakuan (X) yang diikuti dengan perlakuan kedua atau observasi pada kelompok pembandingan atau kelompok kontrol (Nursalam, 2015).

Intervensi	<i>Post</i> Intervensi
1. X	02
2.	02

**Gambar 3.1 Rancangan Penelitian (Notoatmodjo S., 2018).**

Keterangan:

1 : Kelompok Intervensi

2 : Kelompok Kontrol

X : Intervensi Mengunyah Permen Karet dan Mobilisasi Dini

02 : *Post* Intervensi

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan mulai 14 Februari-Maret 2023, di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2023.

### **D. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi Penelitian**

Populasi dalam penelitian merupakan sejumlah subjek besar yang mempunyai karakteristik tertentu. Karakteristik subjek ditentukan sesuai dengan ranah dan tujuan penelitian (Agung Sutriyawan, 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien *post* operasi dengan general anestesi di RSUD Abdul Moeloek Provinsi Lampung. Didapatkan data data pasien operasi anestesi umum RSUD Abdul Moeloek Provinsi Lampung (September-Desember) tahun 2022 berjumlah 498 pasien. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien *post* operasi dengan anestesi umum.

#### **2. Sampel Penelitian**

Sampel merupakan populasi yang diambil dengan cara tertentu, dimana pengukuran dilakukan, sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki populasi. (Agung Sutriyawan, 2021). Sampel objek yang akan diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmojo, 2018). Sampel pada penelitian ini adalah flatulensi pasien *post* operasi dengan general anestesi di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek.

Agar karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasinya, Kriteria inklusi dan Eklusi dalam penelitian ini antara lain:

a. Kriteria inklusi dalam penelitian :

- 1) Pasien *post* operasi dengan general anestesi di ruang rawat inap bedah RSUD Abdul Moeloek Provinsi Lampung
- 2) Pasien *post* operasi dengan nilai *Adrete Score*/sistem penilaian objektif  $>7$
- 3) Tidak terpasang *Nasogastric Tube* (NGT)
- 4) Pasien dengan keadaan composmentis
- 5) Pasien dengan usia 17- 65 tahun
- 6) Pasien belum mengeluarkan flatulensi/flatus
- 7) Bersedia menjadi responden

b. Kriteria eksklusi dalam penelitian :

- 1) Pasien dengan inflamasi akut
- 2) Pasien mengalami penurunan kesadaran
- 3) Pasien dengan luka bakar
- 4) Pasien bedah mulut
- 5) Pasien yang tidak menyetujui dan menolak menjadi responden
- 6) Pasien dengan fraktur

### 3. Besar Sampling dan Teknik Sampling

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Non Random Sampling* dengan menggunakan pendekatan *Purposive Sampling*, yaitu didasarkan pada pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2018). Berdasarkan data pre survey di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek pada bulan (September-Desember 2022) didapatkan data pasien *post* operasi dengan general anestesi berjumlah pasien 498, yang berarti per-bulan rata-rata berjumlah 166 pasien. Rumus

yang dapat digunakan dalam perhitungan besar sampel yaitu rumus *slovin*.

Rumus :

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{(1+(N \cdot e^2))} \\
 &= \frac{166}{(1+(166 \times 0,1^2))} \\
 &= \frac{166}{1+(1,66)} \\
 &= \frac{166}{2,66} \\
 &= 62 \text{ (sehingga sampel masing-masing kelompok 31)}
 \end{aligned}$$

#### E. Variabel Penelitian

Variabel merupakan atribut objek yang akan diukur atau diamati yang sifatnya bervariasi antara satu objek lainnya. (Agung Sutriyawan, 2021). Variabel penelitian ini adalah sebagai berikut :

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### 1. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat (*dependen*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (*independen*), setiap terjadinya perubahan sekian kali satuan variabel independen diharapkan akan menyebabkan variabel dependen berubah (Agung Sutriyawan, 2021). Variabel terikat pada penelitian ini adalah flatulensi pasien *post* operasi dengan general anestesi.

##### 2. Variabel Bebas (Independen)

Variabel independent sering disebut sebagai variabel stimulus, merupakan variabel yang menjadi keterangan situasi masalah atau yang dapat mempengaruhi (menjadi sebab) perubahan atau timbulnya variabel dependen (Agung Sutriyawan, 2021). Variabel bebas pada penelitian ini adalah mengunyah permen karet mengandung *xylitol* dan mobilisasi dini.

## F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah pengertian dari variabel-variabel yang diteliti dengan tujuan membatasi ruang lingkup dan menjadi arah untuk pengukuran atau pengamatan terhadap variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2018). Definisi operasional menjelaskan semua variabel yang diukur dengan instrumen atau alat ukur dalam penelitian secara operasional, sehingga mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian (Pertiwi 2022).

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Dependen					
Waktu Flatulensi/flatulensi pada pasien <i>post</i> operasi	Lama waktu pengeluaran gas pertama kali setelah operasi melalui saluran pencernaan bagian bawah atau anus dihitung setelah operasi ditutup	Lembar Observasi	Wawancara	Rata-rata waktu timbulnya flatulensi pada kelompok eksperimen yaitu 2,58 jam dan rata-rata timbulnya flatulensi pada kelompok kontrol 7,00 jam	Rasio
Independen					
Mengunyah permen karet mengandung <i>xylitol</i> dan Mobilisasi Dini	Suatu intervensi rehabilitatif yaitu mengunyah permen karet dan tindakan intervensi keperawatan mobilisasi dini dengan cara latihan tungkai, latihan miring <i>post</i> operasi dengan general anestesi yang dapat meningkatkan peristaltik usus, mempercepat waktu flatulensi	Lembar Observasi	Observasi	-	-

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. *Instrument* Pengumpulan Data**

Pengamatan (observasi) merupakan suatu prosedur yang berencana, antara lain meliputi melihat, mendengar, dan mencatat sejumlah dan taraf aktivitas tertentu atau situasi tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti (Natoadmodjo 2018). Instrumen pengumpulan data penelitian ini adalah lembar observasi.

### **2. Alat dan Bahan Penelitian**

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data sebagai berikut :

- a. Lembar observasi
- b. Penunjuk waktu (jam)
- c. Permen karet *xylitol*
- d. Tisu/plastik

### **3. Teknik Pelaksanaan Penelitian**

#### **a. Pra Penelitian**

##### **1) Kelompok Intervensi dan Kontrol**

- a) Peneliti bertemu dengan calon responden sebelum melakukan intervensi
- b) Peneliti menanyakan kepada pasien apakah sudah mengeluarkan flatulensi pasca operasi
- c) Peneliti menjelaskan kepada calon responden tentang penelitiannya sesuai dengan lembar penjelasan. Jika responden bersedia untuk menjadi responden pada penelitian ini, maka peneliti membuat kontrak dengan calon responden dan memberikan *informed consent* kepada calon responden
- d) Jika calon responden sudah menandatangani *informed consent* maka peneliti akan memberikan informasi kepada responden dan keluarga tentang mengunyah permen karet mengandung *xylitol* dan mobilisasi dini

- e) Jika calon responden bersedia dan telah menandatangani *informed consent*, peneliti memberikan informasi kepada responden dan keluarganya tentang mobilisasi dini pada saat *post* operasi untuk kelompok kontrol.

## **b. Intervensi**

### **1) Kelompok Intervensi**

- a) Peneliti menjelaskan prosedur tindakan yang akan dilakukan kepada pasien.
- b) Apabila responden bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian, peneliti memberikan *informed consent* sebagai tanda bahwa responden bersedia untuk menjadi sampel.
- c) Pengukuran flatulensi dengan pasien composmentis *post* operasi general anestesi.
- d) Peneliti memberikan permen karet mengandung *xylitol* pada pasien *post* operasi dengan general anestesi selama 10 menit dengan frekuensi mengunyah 30 kali
- e) Setelah menerima intervensi mengunyah permen karet tunggu selama 3-5 menit untuk diberikan intervensi mobilisasi dini
- f) Peneliti memberikan tindakan mobilisasi dini (latihan tungkai dan latihan miring kiri, kanan)
- g) Peneliti mengisi lembar observasi setelah mengetahui waktu flatulensi.

### **2) Kelompok Kontrol**

- a) Anjurkan klien berbaring disisi kanan tempat tidur dengan posisi terlentang
- b) Letakkan tangan kiri klien di area insisi bila perlu alasi dengan bantal kecil
- c) Anjurkan klien untuk meraih pegangan tempat tidur bagian kanan sambil membalikkan badan ke kiri

- d) Latihan mobilisasi dini terhadap pasien pasca operasi selama 10-15 menit
- e) Peneliti menanyakan pada pasien apakah sudah mengeluarkan flatulensi pasca dilakukan mobilisasi dini

**c. Post Test**

**1) Kelompok Intervensi**

Tahap *post test* dilakukan setelah 1 jam pelaksanaan intervensi mengunyah permen karet mengandung *xylitol* dan mobilisasi dini dengan cara melakukan observasi kepada responden sampai timbulnya waktu flatulensi pertama kali.

**2) Kelompok Kontrol**

Observasi dilakukan setiap 2 jam terapi mobilisasi dini hingga timbulnya waktu flatulensi pertama kali *post* operasi, peneliti mengisi lembar observasi

**H. Teknik Analisis Data**

**1. Tahap Pengelolaan Data:**

Setelah lembar observasi dikumpulkan selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan tahapan :

a. *Coding* (Pemberian kode)

Peneliti memberikan kode angka pada hasil kelompok intervensi dan kelompok kontrol.

b. *Entry* (Memasukkan data)

Data yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimasukkan kedalam program atau software computer.

c. *Cleaning* (Pembersihan data)

Tahap ini dilakukan pengecekan kembali data yang sudah di *entry*.



## 2. Analisis Data

### a. Analisis Univariat

Menurut Notoadmodjo (2018), tujuan dari analisis univariat adalah untuk menjelaskan, mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian yang akan dilakukan, bentuk analisis univariat pada penelitian ini yaitu karakteristik responden (usia, jenis kelamin, jenis pembedahan), rata-rata waktu timbulnya flatulensi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, untuk data *numeric* yaitu *mean*, *median*, standar deviasi, nilai minimal, dan nilai maksimal.

### b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang dilakukan dua variabel yang diduga berkorelasi (Notoadmodjo, 2018). Pada penelitian ini dilakukan analisis bivariat untuk mengetahui pengaruh mengunyah permen karet mengandung *xylitol* dan mobilisasi dini pada terhadap timbulnya flatulensi. Uji statistik yang digunakan adalah *independent Sample t-test / Man-Whitney*. Dalam penelitian ini menggunakan bantuan perangkat lunak komputer. Berdasarkan hasil perhitungan statistik dapat diketahui signifikansi pengaruh antara kedua variabel, yaitu:

- a) Probabilitas (*p-value*)  $< \alpha$  (0,05) artinya bermakna atau signifikan, yaitu ada pengaruh yang bermakna antara variabel independen dengan variabel dependen atau hipotesis ( $H_0$ ) ditolak.
- b) Probabilitas (*p-value*)  $> \alpha$  (0,05) artinya tidak bermakna atau signifikan, yaitu ada tidak ada pengaruh yang bermakna antara variabel independen dengan variabel dependen atau hipotesis ( $H_0$ ) diterima.

## I. Etika Penelitian

Dalam menjalankan tugasnya, peneliti tidak boleh melupakan cara berpikir ilmiah dan menerapkan etika penelitian, sekalipun penelitian yang dilakukan tidak merugikan atau merugikan responden (Notoatmodjo, 2018), antara lain:

1. *Informed consent* (Formulir persetujuan Subjek)

Bentuk formulir persetujuan atau *informed consent* merupakan bentuk atau bukti nyata bahwa subjek mau berpartisipasi sebagai responden dalam proses penelitian.

2. *Confidentiality* (Kerahasiaan Subyek Penelitian)

Responden memiliki hak pribadi dasar, termasuk informasi pribadi. Oleh karena itu, peneliti harus menjaga kerahasiaan hasil penelitian, dan dalam kaitannya dengan identitas peneliti dapat dilakukan melalui penggunaan koding untuk menggantikan identitas responden (Notoatmodjo, 2018).

3. *Justice* (Keadilan)

Prinsip keadilan penelitian berarti bahwa peneliti harus memastikan bahwa semua peserta penelitian mendapat perlakuan dan manfaat atau keuntungan yang sama, tanpa memandang ras, agama, latar belakang suku, dll. (Notoatmodjo, 2018).

4. *Non maleficence*

Peneliti meminimalkan efek berbahaya pada subjek. Pemberian permen karet mengandung *xylitol* dan mobilisasi dini tidak berbahaya bagi responden. Terapi ini diberikan untuk mengetahui waktu timbulnya flatulensi/flatus *post* operasi dengan general anastesi. Namun jika responden merasa kurang nyaman maka pemberian terapi dihentikan.

5. *Veracity* (Kejujuran)

Prinsip Kejujuran berarti penuh kebenaran. Prinsip ini berhubungan pada kemampuan seseorang untuk mengatakan kebenaran. Peneliti akan memberikan informasi yang akurat tentang permen karet *xylitol* dan mobilisasi dini pasca operasi sehingga peneliti dan responden dapat saling percaya dan penelitian dapat berjalan dengan lancar.

6. *Beneficence*

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian mengunyah permen karet mengandung *xylitol* dan mobilisasi dini guna mendapatkan hasil yang bermanfaat bagi subyek penelitian dan dapat degeneralisasikan ditingkat populasi.